

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Dumai merupakan kawasan yang sedang berkembang, terutama pada sektor industri. Ini dibuktikan dengan banyaknya industri besar yang ada di Kota Dumai. Mengingat pertumbuhan Kota Dumai yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya pergerakan di Kota Dumai. Adanya industri tersebut maka terdapat angkutan barang yang beroperasi dan menyebabkan banyak nya pergerakan kendaraan angkutan barang yang terjadi.

Pada saat ini penataan dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai. Adapun rute yang di lalui saat ini (Rute Eksisting) yaitu Rute Jalan Provinsi dan Nasional. Diketahui bahwa rute tersebut merupakan jalan prioritas dimana jalan ini merupakan jalan satu-satunya yang menghubungkan kendaraan tersebut ke tempat tujuan seperti pabrik-pabrik yang ada di Kota Dumai. Sehingga pada kondisi ini menyebabkan peningkatan volume pada rute yang dilewati. Dari permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja rute kendaraan angkutan barang untuk mengetahui apakah rute tersebut tersebut masih layak untuk menerima volume kendaraan yang dilalui. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja rute kendaraan angkutan barang adalah pedoman kapasitasjara Indonesia (PKJI) 2014.

Dengan adanya Perkembangan teknologi, maka dapat mempermudah dalam memberikan gambaran atau simulasi secara visual terhadap kondisi rute yang dilakukan evaluasi, software yang digunakan sebagai alat bantu dalam pemodelan yaitu PTV Visum 22. . Perangkat lunak ini digunakan untuk memodelkan sistem transportasi perkotaan, metropolitan dan regional serta mengevaluasi kebijakan transportasi yang mempunyai efek ke semua transportasi yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penulisan skripsi ini yaitu “Evaluasi Kinerja Rute kendaraan di Kota Dumai dan pemodelan dengan menggunakan aplikasi *PTV Visum 22*”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di ambil pada skripsi ini ada beberapa point yaitu:

1. Bagaimana kinerja rute kendaraan angkutan barang berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014 ?
2. Bagaimana hasil dari pemodelan yang dilakukan terhadap rute kendaraan angkutan barang dengan mengguakan aplikasi PTV Visum 22 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja rute kendaraan angkutan barang berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014 ?
2. Mengetahui hasil dari pemodelan yang dilakukan terhadap rute kendaraan angkutan barang dengan mengguakan aplikasi PTV Visum 22 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil dari evaluasi kinerja ruas jalan dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2014 dan berdasarkan hasil simulasi pemodelan dengan menggunakan aplikasi PTV Visum 22.
2. Dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Kota Dumai mengenai hasil dari evaluasi kinerja ruas jalan, sehingga pemerintah mendapatkan gambaran tindakan apa yang harus dilakukan kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup masalah yang diambil untuk membatasi masalah yang terlalu luas yaitu sebagai berikut:

1. Hanya merencanakan rute yang dilalui oleh kendaraan angkutan barang yaitu pada ruas Jalan Gatot Subroto, Jalan Soekarno Hatta (Bukit Timah),

Jalan Soekarno Hatta (Terminal Barang), dan Jalan Arifin Ahmad, Kota Dumai

2. Zona (kecamatan) yang diamati hanya 4 dari 7 zona di Kota Dumai. Yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Dumai Selatan, Dumai Timur, dan Medang Kampai.
3. Wawancara dilakukan di pos retribusi selama 4 hari yaitu dari hari sabtu (15 Januari 2022) – selasa (18 Januari 2022) dan waktu survei selama 40 jam. Yaitu pada pos retribusi Rawa Panjang, Bukit Timah, Terminal Barang, dan Pelintung.
4. Wawancara dilakukan hanya pada supir kendaraan angkutan barang.

